

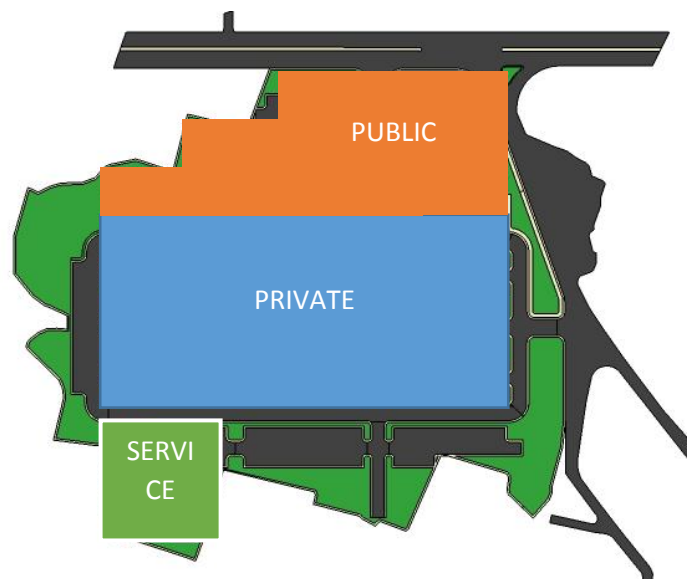
## BAB V USULAN KONSEP PERANCANGAN RUMAH SUSUN SEDERHANA MILIK

### 5.1 Usulan Konsep Rancangan Bentuk

Konsep rancangan dalam perencanaan dan perancangan rumah susun sederhana milik di Bandung ini mengadaptasi tema interaktif dengan menggunakan pendekatan perilaku. Bentuk bangunan utama pada perancangan rumah susun sederhana milik ini adalah dengan mengambil bentuk persegi panjang dengan sistem double loaded. Tujuan dari penggunaan sistem double loaded adalah agar interaksi antar penghuni lebih intens dikarenakan penggunaan koridor yang sama.

### 5.2 Usulan Konsep Rancangan Tapak

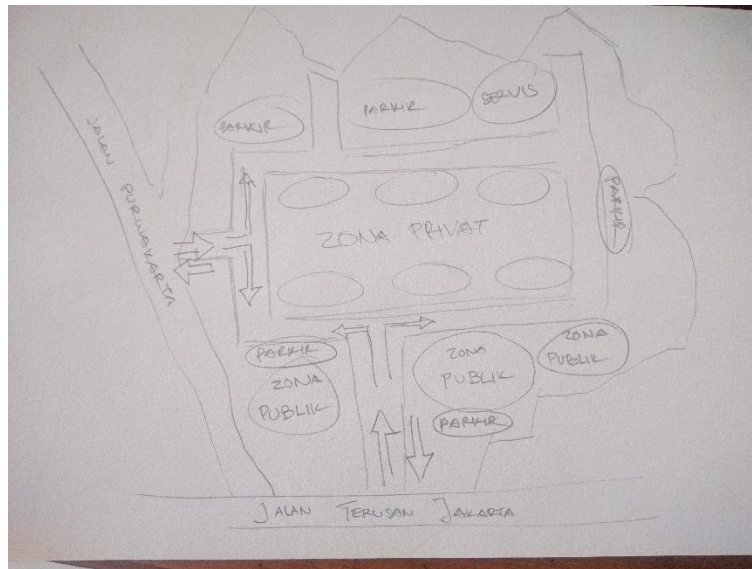
Zoning makro di rumah susun ini terbagi kedalam private dan public, dimana untuk zona private diletakkan di bagian tengah site dan dibagi kedalam 3 blok hunian yang tiap bloknya terdapat 2 bangunan hunian yang tiap 2 bangunan dihubungkan dengan taman sebagai ruang terbuka bersama.



*gambar 5 1 Zoning*

Di sebelah utara tapak merupakan area publik yang terdapat gedung serbaguna untuk kegiatan umum dan masjid untuk kegiatan religi baik penghuni rumah susun maupun masyarakat sekitar tapak.

Untuk akses masuk kedalam tapak disediakan gerbang masuk di sebelah utara dan timur tapak. Gerbang utara diperuntukan untuk kendaraan yang berasal dari arah timur dan juga untuk akses keluar dari tapak. Gerbang sebelah timur diperuntukan untuk kendaraan yang berasal dari arah barat tapak, dengan terlebih dahulu melalui jalan Purwakarta agar tidak terjadi penumpukan kendaraan yang memutar balik di persimpangan jalan Terusan Jakarta dan jalan Purwakarta.



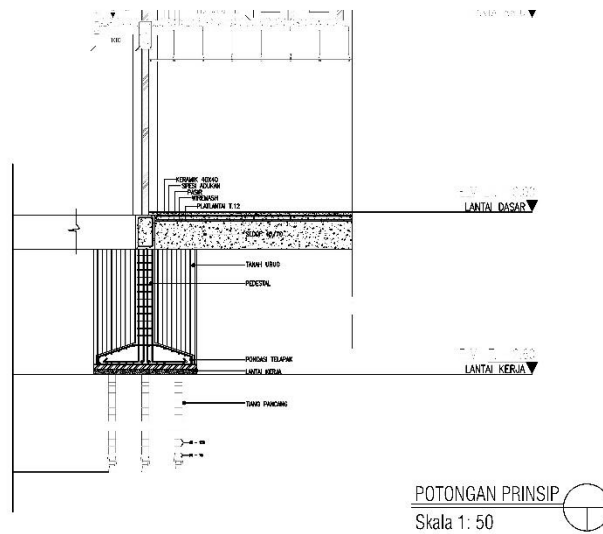
*gambar 5 2 zoning dan sirkulasi*

### 5.3 Usulan Konsep Rancangan Struktur

Struktur yang digunakan adalah sistem struktur rangka kaku. Beberapa keuntungan dari struktur rangka kaku adalah kekuatannya menahan beban yang sangat tinggi, mudah dibentuk sesuai kebutuhan, keawetannya, dan ketahanan terhadap api yang lebih baik dari struktur baja (karena adanya selimut beton yang melindungi tulangan baja didalamnya).

a. pondasi

kondisi tanah yang relative baik pada tapak serta bangunan yang terdiri dair 7 lantai memungkinkan penggunaan pondasi dengan menggunakan pondasi tiang pancang. Penggunaan pondasi juga dipilih berdasarkan ukuran kolom yang ditopang di atasnya.



*gambar 5 3 pondasi*

#### 5.4 Usulan Konsep Rancangan Utilitas

- 1) Jaringan air bersih : air tanah (sumur bor) dan PDAM dimana jaringannya mencakup seluruh jalan utama (saluran primer) dan (saluran sekunder).
- 2) Jaringan komunikasi : memasang jaringan telepon yang tersebar dibawah tanah dan dilayani dengan Sentral Telepon Otomatis (STO)
- 3) Air limbah dan tadah hujan: pada Kawasan ini limbah rumah tangga dapat dibuang melalui saluran tertutup pada setiap jalan lingkungan dan dinetralisir ke saluran air tanah
- 4) Jaringan listrik dikawasan ini menggunakan saluran dari PLN.

Jaringan pembuangan sampah dilakukan setiap hari secara rutin oleh dinas kebersihan kota Bandung, dengan demikian dalam perancangan nantinya tidak perlu menggunakan perancangan khusus untuk mengelola sampah.